

TRILOGI DOKUMENTER MEDIA

-OLIGARKI TELEVISI

-KUBUR KABAR KABUR

-THE YEARS OF BLUR



Sinopsis Film Dokumenter Trilogi Media :

Oligarki Televisi

Dokumenter ini merepresentasikan penyimpangan sistem pertelevisian. Kepemilikan media televisi di Indonesia dipegang oleh 12 pemilik modal, yang menguasai lebih dari 200 stasiun televisi swasta lokal dan swasta nasional.

Frekwensi pada hakekatnya adalah ranah dan milik publik, dan harus dilindungi oleh negara. Ironisnya lembaga regulasi yang ada, seperti KOMINFO (Kementerian Komunikasi dan Informasi) dan KPI (Komisi Penyiaran Indonesia), sangat lemah menghadapi kekuatan para pemilik modal televisi, sehingga melanggengkan praktek politik Oligarki Televisi.

PRODUKSI YAYASAN KOMUNIKATIF | SUTRADARA ERLAN BASRI | DURASI 65 MENIT

Kubur Kabar Kabur

Kubur Kabar Kabur mengangkat tiga tokoh utama yakni Didik Herwanto (jurnalisme korban kekerasan), Hendrawan Setiawan (aktivis Aliansi Jurnalis Independen) dan Nawawi Bahrudin (LBH Pers) yang bertutur tentang usaha mereka dalam mengatasi kekerasan terhadap jurnalis. Film ini juga menampilkan rekaman beberapa kasus kekerasan lain yang sampai saat ini belum berhasil diungkap dan diproses hukum.

PRODUKSI WATCHDOC & LSPP | SUTRADARA HELLENA SOUSA | DURASI 49 MENIT

The Years of Blur

Wartawan kritis yang berasal dari desa itu meninggal dunia 18 tahun silam. Ia, Fuad Muhammad Syafruddin alias Udin, menjadi korban kebiadaban orang tak dikenal pada 13 Agustus 1996. Sejumlah bukti dan informasi yang mengarah pada pengungkapan kasus, sudah disodorkan berbagai elemen masyarakat kepada polisi. Sayangnya hingga kini aparat keamanan tersebut tak juga menangkap pelaku, apalagi mengungkap motifnya. Tahun-tahun ketidakjelasan. Blur.

PRODUKSI LBH PRESS JOGJA | SUTRADARA HERU PRASETYA | DURASI 30 MENIT